

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan pelajaran yang sudah diajarkan sejak dini dan sekarang mulai berkembang pesat baik materi maupun kegunaannya. Selain itu pelajaran matematika mampu mempertajam penalaran, berfikir logis dan teoritis. Oleh karena itu hendaknya matematika harus dipelajari guna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun masih banyak yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika bahkan merasa takut apabila ada pelajaran matematika. Namun dibalik itu semua, pelajaran matematika menduduki peran penting karena jam pelajaran matematika di sekolah lebih banyak di bandingkan dengan pelajaran yang lainnya.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting terhadap kegiatan belajar baik untuk guru maupun siswa. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, ini terbukti dengan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal dan kesalahan dalam menyelesaikan suatu masalah. Kesulitan dan kesalahan siswa dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa yang masih kurang memuaskan.

Banyak faktor yang mungkin menyebabkan rendahnya kemampuan siswa. Terdapat faktor luar dan faktor dalam yang dapat mempengaruhinya. Faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri, meliputi prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi keluarga, lingkungan, guru, teman, alat belajar yang digunakan, dan sebagainya. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa dapat dipengaruhi dari motivasi, bakat, minat, intelektual dan sebagainya.

Kurangnya kemampuan siswa disebabkan karena tidak pahamnya suatu materi atau penguasaan materi yang dimiliki siswa. Salah satunya dengan pemberian tes atau soal tentang materi tersebut kepada siswa. Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal dapat menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan materi yang dimiliki siswa. Kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dapat diidentifikasi masalahnya dan dicari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informasi tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat digunakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar juga dialami oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Kristen 1 Amanuban Selatan, informasi ini diketahui dari guru mata pelajaran matematika yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran matematika guru telah mengajak siswa untuk menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi bentuk aljabar dari apa yang diketahui, apa yang ditanyakan serta jawabannya. Namun ada siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan operasi dalam bentuk aljabar.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dapat ditetapkan yaitu banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar kelas VII”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Jenis kesalahan apa yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar pada kelas VII SMP?
2. Apa penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk

aljabar pada kelas VII SMP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar pada kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar pada kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Membantu siswa mengetahui letak kesalahan dalam mengerjakan soal bentuk aljabar dan dapat memperbaikinya.

2. Bagi guru

Dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan dan memperbaiki proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan strategi pembelajaran berikutnya guna mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar.

3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai gambaran untuk memperbaiki layanan pembinaan dan peningkatan kualitas bagi guru.